

**RESEPSI PENGGEMAR VINCENT DAN DESTA TERHADAP KONTEN
TAYANGAN *BROMANCE* DI *CHANNEL* YOUTUBE VINDES**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**



Oleh:

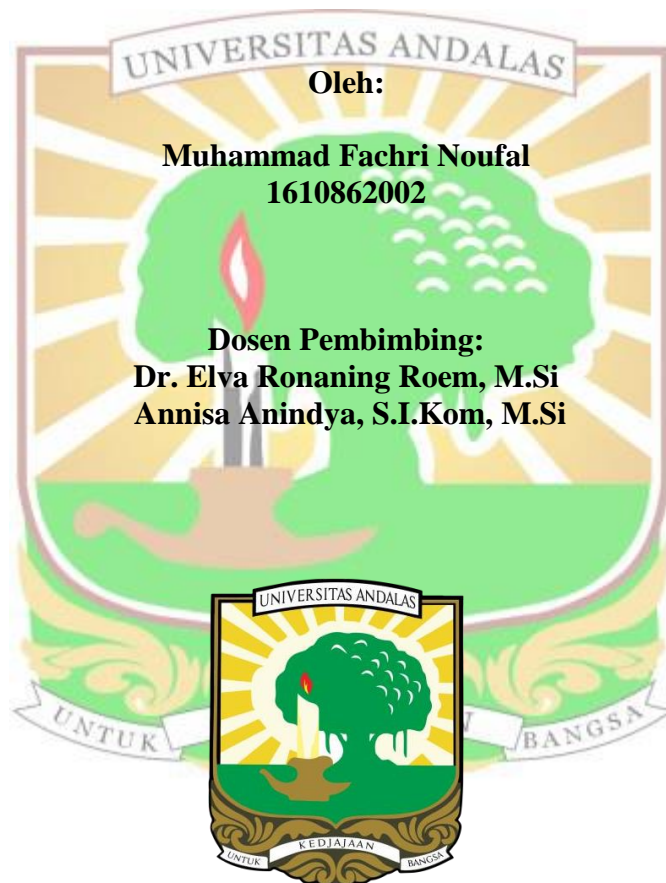
**Muhammad Fachri Noufal
1610862002**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**RESEPSI PENGGEMAR VINCENT DAN DESTA TERHADAP KONTEN
TAYANGAN *BROMANCE* DI *CHANNEL* YOUTUBE VINDES**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**



Oleh:

**Muhammad Fachri Noufal
1610862002**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

RESEPSI PENGGEMAR VINCENT DAN DESTA TERHADAP KONTEN TAYANGAN *BROMANCE* DI *CHANNEL* YOUTUBE VINDES

Oleh:

Muhammad Fachri Noufal
1610862002

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.SI
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Bromance, ikatan erat tanpa hubungan seksual antara dua pria, telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir. *Bromance* sering menjadi perdebatan karena adanya pemikiran bahwa *bromance* tidak sesuai dengan nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggemar Vincent dan Desta terlibat dan merespons konten tayangan *bromance*, serta untuk mengetahui resepsi penggemar Vincent dan Desta di Kota Padang terhadap konten tayangan *bromance* pada *channel* YouTube VINDES. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Padang karena budaya yang berkembang di Kota Padang sangat menolak hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis menggunakan Teori Resepsi oleh Stuart Hall dimana terdapat tiga kategori, yaitu Posisi *The Dominant - Hegemonic Position* (Posisi Hegemonik - Dominan), *The Negotiated Position* (Posisi Negosiasi), dan *The Oppositional Position* (Posisi Oposisi). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive* dengan jumlah informan lima orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Penelitian ini menemukan, bahwa keakraban yang terjalin antara Vincent dan Desta dalam *channel* YouTube VINDES merupakan keakraban yang wajar dilihat dalam sebuah hubungan *bromance* dimana dalam menerima konten *bromance* pada *channel* YouTube VINDES, posisi dominan dari informan menerima dan menyetujui pesan yang disampaikan. Mereka menyadari bahwa konten-konten *bromance* yang diperlihatkan Vincent dan Desta sebuah kedekatan di antara dua orang sahabat yang begitu erat dan melihat sebuah hubungan *bromance* melalui interaksi, humor, dan *chemistry* yang tulus. Sementara informan yang berada di pihak negosiasi, menjandakan edukasi serta banyaknya bintang tamu baru yang membuatnya tetap menjadi penggemar dan pengikut pada *channel* YouTube VINDES.

Kata Kunci: *Bromance*, Resepsi, VINDES.

ABSTRACT

FAN RECEPTION OF VINCENT AND DESTA FANS TOWARDS BROMANCE CONTENT ON THE VINDES YOUTUBE CHANNEL

By:
Muhammad Fachri Noufal
1610862002

Supervisor:
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Bromance, a close, non-sexual bond between two men, has become very popular in recent years. Bromance is often debated due to the thought that bromance is not in accordance with the values and culture that exist in society. This study aims to determine the extent to which Vincent and Desta fans engage and respond to the content of bromance shows, as well as to determine the reception of Vincent and Desta fans in Padang City towards the content of bromance shows on the VINDES YouTube channel. The reason researchers conducted research in Padang City is because the culture that developed in Padang City strongly rejects things that deviate from religious teachings. To analyze this problem, the author uses Stuart Hall's Reception Theory where there are three categories, namely The Dominant - Hegemonic Position, The Negotiated Position, and The Oppositional Position. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The paradigm used in this research is the constructivism paradigm. In this study, the selection of informants was carried out using purposive techniques with a total of five informants. Data collection was carried out by means of observation, interviews, documentation with data analysis techniques from Miles and Huberman. This study found that the familiarity that exists between Vincent and Desta in the VINDES YouTube channel is a natural familiarity seen in a bromance relationship where in receiving bromance content on the VINDES YouTube channel, the dominant position of the informants accepts and approves the messages conveyed. They realize that the bromance content shown by Vincent and Desta is a closeness between two close friends and see a bromance relationship through interaction, humor, and genuine chemistry. While informants who are on the negotiation side, rely on education and the many new guest stars that keep them as fans and followers on the VINDES YouTube channel.

Keywords: Bromance, Reception, VINDES.